

I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kopi merupakan komoditas tropis utama yang diperdagangkan di seluruh dunia dengan kontribusi setengah dari total ekspor komoditas tropis. Popularitas dan daya tarik dunia terhadap kopi, utamanya dikarenakan rasanya yang unik serta didukung oleh faktor sejarah, tradisi, sosial dan kepentingan ekonomi (Ayelign *et al.*, 2013). Indonesia merupakan salah satu negara produsen dan eksportir kopi paling besar di dunia. Kebanyakan hasil produksinya adalah varietas robusta yang memiliki kualitas yang rendah. Pada saat ini, perkebunan kopi Indonesia mencakup total wilayah kira-kira 1,24 juta hektar, 933 hektar perkebunan robusta dan 307 hektar perkebunan arabika. Lebih dari 90% dari total perkebunan dibudidayakan oleh para petani skala kecil yang memiliki perkebunan relatif kecil masing-masing sekitar 1-2 hektar. Kopi robusta mendominasi produksi kopi Indonesia di tahun 2014. Dari 643.857 ton produksi kopi Indonesia, sebanyak 73,57% atau 473.672 ton adalah kopi robusta sementara sisanya sebanyak 26,43% atau 170.185 ton adalah kopi arabika. Sentra produksi kopi robusta di Indonesia pada tahun 2014 adalah Provinsi Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu, Jawa Timur, dan Sumatera Barat. Salah satu daerah di Jawa Timur yang menghasilkan kopi robusta adalah Kecamatan Tukur dengan produksi kopi sebesar 149,13 ton pada tahun 2016. Produktivitas kopi Arabika di Tukur masih rendah mungkin di karenakan ketinggian tempat atau kesuburan tanahnya.

Ketinggian tempat berpengaruh terhadap suhu udara dan curah hujan (Ping, Michaelson, Stiles, & González, 2013). Semakin tinggi tempat, suhu udara semakin rendah dan curah hujan semakin tinggi serta tanahnya semakin subur (Sari, Santoso, & Mawardi, 2013; Van Beusekom, González, & Riveras, 2015). Perubahan kedua faktor iklim tersebut akan berdampak pada proses

dekomposisi bahan organik dan komposisi kimia di dalam tanah serta proses pematangan buah (Odeny, Chemining'wa, Shibairo, Kathurima, & Chemining, 2015).

Kemampuan kesuburan tanah untuk tanaman kopi sangat baik karena mampu menyediakan unsur hara bagi tanaman tergantung pada sifat kimia tanah seperti pH, karbon organik, dan kandungan mineral di dalam tanah ((Kufa, 2011)). Unsur hara yang tersedia di dalam tanah terdiri dari unsur hara makro, yaitu nitrogen (N), fosfor (P), kalium (K), kalsium (Ca), magnesium (Mg), natrium (Na), dan unsur hara mikro, yakni boron (B), seng (Zn), tembaga (Cu), dan besi (Fe). Setiap unsur hara tersebut berperan terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kopi.

Penelitian evaluasi kemampuan kesuburan tanah pada lahan kopi di Kecamatan Tukur sangat penting dilakukan mengingat belum adanya data terbaru status kesuburan tanah di wilayah tersebut. Data yang diperoleh dapat dimanfaatkan sebagai data dasar dan sebagai acuan dalam pengelolaan kesuburan tanah untuk budidaya tanaman kopi arabika agar menguntungkan dan berkelanjutan. Sistem klasifikasi kemampuan kesuburan tanah (FCC) terdiri dari 3 kategori, yaitu tipe, sub tipe, dan modifier. Kombinasi ke tiga kategori akan menghasilkan unit klasifikasi kemampuan kesuburan tanah yang dapat diinterpretasikan dalam hubungannya dengan penafsiran sifat tanah dan alternatif teknologi pengelolaan tanah yang diperlukan untuk mengatasi kendala kesuburan tanah.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini, yaitu

- (a) Bagaimana unit klasifikasi kemampuan kesuburan tanah pada lahan budidaya kopi di Kecamatan Tukur?
- (b) Apa faktor yang paling mempengaruhi tingkat kesuburan tanah di Kecamatan Tukur?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi indikator kesuburan tanah pada budidaya kopi di Kecamatan Tukur.
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat kesuburan tanah pada lahan budidaya kopi.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi terhadap status kemampuan kesuburan tanah untuk kopi di Kecamatan Tukur dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengelolaan kesuburan tanah dan memberikan informasi sebaran status kesuburan tanah untuk kopi di Kecamatan Tukur.